

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pelaksanaan penelitian terdiri dari pembuatan rancangan pembelajaran dan perangkat pembelajaran seperti indikator penilaian dan lembar aktivitas guru dan siswa, serta pembahasan metode pembelajaran yang akan diterapkan. Perencanaan pada siklus I mengutamakan terkait pembahasan penerapan metode bermain peran, dimana siswa melakukan pembelajaran dengan memainkan peran di depan kelas dengan menggunakan media telepon kaleng yang sebelumnya belum pernah dilakukan oleh guru kelas IV. Kemudian pada perencanaan siklus II, peneliti bersama guru merencanakan bahwa pembelajaran lebih mengutamakan terkait pemberian pemahaman aspek kebahasaan dan non kebahasaan hal ini dikarenakan dari hasil siklus I menyatakan bahwa beberapa siswa masih ada yang belum memahami mengenai aspek-aspek kebahasaan dan non kebahasaan seperti lafal, intonasi, penggunaan kata dan kalimat, lalu keberanian, kelancaran dan penalaran. Maka dari itu siklus II ini merupakan perbaikan dari siklus sebelumnya yaitu siklus I.
2. Pelaksanaan pembelajaran berbicara sudah cukup sesuai dengan langkah-langkah metode pembelajaran bermain peran. Guru sudah berupaya dalam memaksimalkan pembelajaran, sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Siswa lebih antusias dan bersemangat dalam pembelajaran terutama ketika diperintahkan untuk maju kedepan kelas untuk memerankan maskah percakapan yang guru berikan. Keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat memberikan dampak yang baik bagi keberhasilan siswa dalam keterampilan berbicara.
3. Penerapan metode bermain peran dapat memberikan hasil yang baik dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa

mengalami peningkatan dari siklus, siklus I, dan siklus II. Pada siklus I, pencapaian siswa masih belum memenuhi indikator keberhasilan yaitu 70% dan nilai rata-rata 75. Terjadi peningkatan dari 16 siswa menjadi 21 siswa yang memenuhi standar KKM. Namun tetap belum mencapai indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan, yaitu 80%. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I masih belum mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu 80%, maka tindakan dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus 2, siswa yang memenuhi standar KKM mencapai 87% dan nilai rata-rata 82. Terjadi peningkatan dari 21 siswa menjadi 26 siswa yang mencapai KKM.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di uraikan, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru bidang studi bahasa Indonesia, agar menggunakan metode bermain peran sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa, agar siswa lebih mudah mengungkapkan ide atau tanggapannya.
2. Bagi penulis lain, agar menjadikan metode bermain peran ini sebagai rujukan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas selanjutnya, khususnya penelitian yang berhubungan dengan materi-materi yang berhubungan dengan tanggapan pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan berbicara.